

**PENGARUH METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI KELAS XI MAS BUDAYA CIKAMPAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Ilmu Agama Islam

Oleh:

Aprilia Melinda

NIM.2120100169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

T.A 2025

**PENGARUH METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL
AYAT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI KELAS XI MAS BUDAYA CIKAMPAK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Ilmu Agama Islam

Oleh:

Aprilia Melinda

NIM.2120100169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025**

**PENGARUH METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGHAFAL AYAT
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI KELAS XI MAS BUDAYA CIKAMPAK**



SKIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sajarna Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Agama Islam*

Oleh:

APRILIA MELINDA

NIM. 2120100169

PEMBIMBING I



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 19710510 200003 2 001

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Aprilia Melinda
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Aprilia Melinda yang berjudul **“Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 19710510 200003 2 001

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Melinda
NIM : 2120100169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2025
Saya yang Menyatakan,



Aprilia Melinda
NIM. 2120100169

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Melinda
NIM : 2120100169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Desember 2025
Saya yang Menyatakan,



Aprilia Melinda
NIM. 2120100169



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aprilia Melinda
NIM : 2120100169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 1973090222008012006

Sekretaris

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 198801142020121005

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 1973090222008012006

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 198801142020121005

Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe., M.A
NIP. 197301082005011007

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199307312022032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 18 Desember 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/77,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.

NAMA : Aprilia Melinda
NIM : 2120100169

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Desember 2025

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama :Aprilia Melinda
Nim :2120100169
Program Studi :Pendidikan Agama Islam
Judul :Pengaruh *Metode Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Budaya Cikampak. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan sebagian siswa dalam menghafal ayat serta metode pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dan cepat bosan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen sejati (*true experimental design*) menggunakan bentuk *pretest posttest control design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak, yaitu kelas XI-1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-2 sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian berupa tes hafalan, angket, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan uji-t menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode CTL dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Kemampuan Menghafal, Al-Qur'an Hadis, Siswa Madrasah Aliyah.

ABSTRACT

Name :Aprilia Melinda.
Nim :2120100169
Study Program :Islamic Religious Education
Tesis Title :The Influence of the Contextual Teaching and Learning Method on Students' Ability to Memorize Verses in the Subject of Al-Qur'an Hadith for Grade XI at MAS Budaya Cikampak.

This study aims to examine the effect of applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on students' ability to memorize verses in the Qur'an and Hadith subject at grade XI of Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Budaya Cikampak. The background of this research is based on the low memorization ability of some students and the use of conventional teaching methods that tend to make students passive and easily bored. The research employed a quantitative approach with a true experimental design, specifically the posttest only control design. The sample consisted of two randomly selected classes: class XI-1 as the control group and class XI-2 as the experimental group, with 31 students in each class. Data were collected through memorization tests, questionnaires, and classroom observations. The data were analyzed using a t-test with the assistance of SPSS software. The results revealed a significant difference between the memorization abilities of students in the experimental class, which used the CTL method, and those in the control class, which used conventional methods. The average posttest score of the experimental class was higher than that of the control class. Therefore, it can be concluded that the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model has a positive and significant effect on students' ability to memorize verses in the Qur'an and Hadith subject.

Keywords: Al-Qur'an and Hadith, Contextual Teaching and Learning (CTL), Memorization Ability.

الملخص

الاسم	: أبريليا ميليندا
رقم القيد	: ٢١٢٠١٠٠١٦٩
الشعبة	: شعبة تعليم التربية الإسلامية
موضوع البحث	: تأثير طريقة التدريس والتعلم السياقي على قدرة الطلاب على حفظ آيات القرآن الكريم وموضوع الحديث في الصف الحادي عشر في مدرسة العالية الخاصة بودايا جيكامباك

يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر تطبيق نموذج التعليم السياقي في تنمية قدرة الطلاب على حفظ الآيات في مادة القرآن والحديث لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة العالية الإسلامية الخاصة بودايا شيكامباك . تنطلق خلفية هذا البحث من ضعف قدرة بعض الطلاب على الحفظ، إضافةً إلى اعتماد طرق التدريس التقليدية التي تجعل الطالب سلبياً وسريع الملل . اعتمد الباحث المنهج الكمي بتصميم تجريبي حقيقي باستخدام نموذج الاختبار البعدي لمجموعتين . تكونت عينة البحث من فصلين اختيرا عشوائياً، وهما الصف الحادي عشر - ١ كمجموعة ضابطة والصف الحادي عشر - ٢ كمجموعة تجريبية، وبلغ عدد الطلاب في كل مجموعة ٣١ طالباً . أدوات البحث تضمنت اختبار الحفظ، الاستبيان، والملاحظة . تم تحليل البيانات باستخدام اختبار بمساعدة برنامج . أظهرت النتائج وجود فرق دال إحصائياً بين قدرة الحفظ لدى الطلاب في المجموعة التجريبية الذين استخدموا طريقة، والتلاميذ في المجموعة الضابطة الذين استخدموا الطريقة التقليدية . وقد كان متوسط درجات الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية أعلى من المجموعة الضابطة . وبذلك خلص البحث إلى أن تطبيق طريقة التعليم السياقي له أثر إيجابي ودال إحصائياً في تنمية قدرة الطلاب على حفظ الآيات في مادة القرآن والحديث .

الكلمات المفتاحية: التعليم السياقي، القدرة على الحفظ، القرآن والحديث، طلاب المدرسة الثانوية الإسلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.**” Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag. Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd. Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Erawadi, M.Ag,Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

3. Wakil Rektor Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor II Dr Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, Spsi., M.A, Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Kepala Sekolah MAS Budaya Cikampak Bapak Muhammad Yasir Rambey, S.Pd.i. dan bapak ibu guru serta adik adik yang ada di MAS Budaya Cikampak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Bapak Ngadino dan ibunda tersayang Ibu Sri Wani yang telah berjasa dan banyak memberikan semangat baik moril maupun materil dalam melanjutkan studi di univesitas ini hingga menyelesaikannya.
10. Teristimewa lagi kakak dan abang (Oni Al-Diani dan Rahma Dhani Hasibuan) dan Adik tercinta (Dhino Putra Utama), yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

11. Teman dan Sahabat-sahabat saya Syafiha Napsah Siregar, Iffah Sakinah, Risky Samina Simamora, Ardi Rizaldi, Febry Amelia, Ihsan Riadi Siregar, dan Soedarno Hutabarat, yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman seangkatan Pendidikan Agama Islam 2021 UIN SYAHADA padangsidimpuan.

Peneliti berdoa mudah mudahan jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah swt. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT.

Padangsidimpuan, 2025

Penulis

Aprilia Melinda
NIM.2120100169

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

و	_____	dommah dan wau	U	U
---	-------	----------------	---	---

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaituta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل

. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh

huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima, 2003 Jakarta :Proyek Pengajian Dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

SURAT DEWAN PENGUJI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Metode Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>	10
2. Komponen <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>	11
3. Tahapan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	13
4. Kemampuan Meghafal Al-Qur'an dan Hadis.....	15
5. Hubungan <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> dengan Kemampuan Mehafal Al-Qur'an Hadis.....	18

B. Materi Pembelajaran.....	20
C. Penelitian Terdahulu.....	23
D. Kerangka berfikir	28
E. Hipotesis	29
BAB III Metodologi Penelitian.....	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Instrument Pengumpulan Data	33
E. Uji Instrument.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Peneitian.....	44
C. Uji Persyaratan Analisis.....	51
D. Uji Hipotesis.....	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
F. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas XI	33
B. Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	34
C. Table 3.3 Tingkat Penguasaan Materi	39
D. Table 4.1 Data Guru dan Tenaga Pengelola MAS Budaya Cikampak.....	43
E. Table 4.2 Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar MAS Budaya Cikampak	43
F. Table 4.3 Sarana dan Prasarana MAS Budaya Cikampak	44
G. Table 4.4 Skor Pre-tes Kelas Eksprimen	46
H. Table 4.5 Skor Pre-tes Kelas <i>Control</i>	47
I. Table 4.6 Skor Post-tes Kelas Eksprimen.....	49
J. Table 4.7 Skor Post-test Kelas <i>Control</i>	51
K. Table 4.8 Deskripsi Perbandingan Data pada Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	53

TABEL GAMBAR

A. Gambar 2.1 Variabel Penelitian	7
B. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
C. Gambar 4.1 Histogram Pre-test Eksperimen.....	46
D. Gambar 4.2 Histogram Pre-test <i>Control</i>	48
E. Gambar 4.3 Histogram Post-test Eksperimen	49
F. Gambar 4.4 Histogram Post-test <i>Control</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa atau pendidik kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹

Pendidikan yang diperlukan seseorang bukan hanya pendidikan umum saja, melainkan pendidikan agama juga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga harus menanamkan nilai keagamaan dengan tujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keperibadian siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan terutama dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Kemampuan ini bukan hanya mencerminkan ketekunan dan disiplin siswa tetapi juga menjadi upaya untuk mendekatkan siswa pada ajaran Islam sesungguhnya. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis, terutama karna metode pembelajaran yang kurang efektif atau kurang relevan dengan kondisi dan kehidupan sehari-hari mereka.

Proses pembelajaran yang efektif akan berjalan apabila seorang guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa tidak

¹ Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm.24

bosan dalam proses pembelajaran tersebut. Metode *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* adalah metode pembelajaran yang menarik bagi peneliti untuk membantu siswa memahami dan menghafal Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih mudah. Metode *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.²

Metode *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* adalah proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengkaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.³

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang artinya bisa atau sanggup. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan.⁴ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan memenjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Kemampuan dalam mengafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan menghafal yakni mengucapkan di

² Jumantan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm.136

³ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Persada, 2016), hlm.100

⁴ Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1), 2021, hlm.97

luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran tersebut.⁵ Jadi, kemampuan menghafal ayat al-Qur'an dan hadis adalah kecakapan seseorang dalam mengingat bacaan al-Qur'an dan hadis serta mampu mengucapkannya di luar kepala tanpa melihatnya. Untuk itu metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Supriatin, dan Siti Nurhayati menerapkan *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* pada pembelajaran Akidah Akhlak sangat berpengaruh dan memberikan korelasi positif antara pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* dengan hasil belajar akidah akhlak.⁶ Dari penjelasan tersebut dapat di ketahui bahwa metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan metode *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kelas XI MAS Budaya Cikampak dipilih sebagai objek penelitian ini, mengingat tantangan yang dihadapi siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta menemukan metode yang tepat agar mereka dapat menghafal dengan lebih efektif. Hal ini dianggap relevan terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Budaya Cikampak. Selain kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa juga melakukan pendekatan yang lebih *contextual* untuk memahami dan

⁵ Dianis Izzatul Yuanita, Dan Intan Lailatul Kurniawati, " Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits pada Siswa dengan Terjemah Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri", *Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 2019, hlm.3-4

⁶ Supriatin, Dan Siti Nurhayati, "Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak", *Journal of Islamic Studies*, 1(1), 2022, hlm.42

mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu ayat yang menjadi landasan penting dalam penelitian ini adalah QS. Al-Qamar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?
(QS.Al-Qamar Ayat:17)”,⁷

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur’an telah dimudahkan untuk diingat dan dipelajari sehingga diharapkan pendekatan yang relevan dan efektif dapat mendukung kemudahan tersebut⁸. Dengan cara menghafal Al-qur’an dan Hadis dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.

Syaikh Bakar Abu Zaid menegaskan bahwa Al-Qur’an adalah Kitab yang mudah diakses dari akal dan hati, dan setiap kesulitan dalam memahainya harus di jawab dengan usaha ilmiah, metodolgi yang tepat dan kesungguhan spiritual, bukan degan sika menjauh atau merasa tidak mampu.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskam di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Budaya Cikampak.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai:

⁷ QS.Al-Qamar, (54):17, (Gresik:PT.Dinamika Cahaya Pustaka, 2022), hlm.529

⁸ Syaikh Bakar Abu Zaid, *Kitab Tafsir Al-Muyassar Jilid 5*, (Daar An-Naba, 2011). hlm.721

⁹ Syaikh Bakar Abu Zaid, *Kitab Tafsir Al-Muyassar Jilid 5*, (Beirut: Muassasah, 2000). hlm.723

- a. Kemampuan sebagian siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah.
- b. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru.
- c. Siswa sangat bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.

C. Batasan Masalah.

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan atas masalah pokok yang dibatasi pada:

Pengaruh medel pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak.

D. Defenisi Operasional Variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua Variabel yang dapat di amati di ataranya yaitu:

a. Variabel Independen (X).

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *pradiktor*, *antecedent*. dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas adalah pengaruh model pembeajara *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. **Variabel Dependen (Y).**

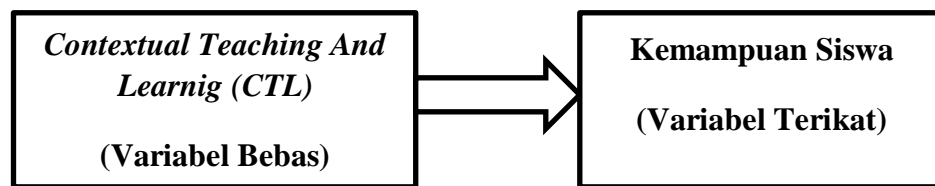
Variabel depeden sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai variabel dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan defenisi opsional variabel yang dimaksud yaitu:

1. *Contextual Teaching And Learnig (CTL)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹¹
2. Kemampuan siswa merupakan kemampuan yang dapat berfariasi dalam berbagai aspek terutama dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis yang mana kemampuan siswa tersebut harus memiliki pembinaan yang konsisten terutama dalam metode pengajaran yang efektif dan dorongan dari lingkungan yang sangat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an Hadis.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hlm.4

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm.107



Gambar 1.1
Variabel Penelitian

E. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah ”Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak?”

F. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak.

G. Manfaat Penelitian.

Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis:

1. Manfaat Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran dan wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis.

2. Manfaat Secara Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi:

a. Pihak Sekolah.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah.

b. Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan pendekatan lebih relevan dengan kehidupan nyata.

c. Peneliti.

Dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam meningkatkan pemahaman cara memberikan pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan adalah susunan penelitian yang digunakan sebagai petunjuk menyusun laporan penelitian yang berupa pokok-pokok penting yang akan dibahas oleh peneliti. Tujuannya agar pembaca bisa memahami secara runtut dan jelas sehingga, memerlukan sistematika pembahasan. Dalam penulisan proposal ini terdapat tiga bab dimana sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya melingkupi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, devinisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II, berisi tentang landasan teori yang dimana mencangkup tentang kerangka teori, kajian atau penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III, berisi tentang metodologi penelitian yang dimana pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, uji validitas, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang dimana hasil penelitian berupa asosiatif data.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.

1. Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Metode pembelajaran sebagai bagian yang sangat penting dari setiap upaya penelitian yang dilakukan dan merupakan pondasi dari pengembangan pengetahuan di berbagai bidang ilmu. Metodologi penelitian memiliki peran krusial dalam memandu dan menjalankan penelitian yang efektif serta relevan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, metodologi penelitian menjadi semakin penting dalam memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki landasan yang kuat dan dapat diandalkan. Metodologi penelitian membantu peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat dan merencanakan pendekatan yang sistematis untuk menjawabnya.¹²

Kontekstual atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Contextual* berasal dari kata “*contex*”. Konteks (*Context*) dapat dipahami sebagai bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna berkenaan dengan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian kontekstual (*Contextual*) dapat dipahami sebagai sesuatu yang berhubungan dengan konteks.¹³

Contextual Teaching And Learning (CTL) atau sering disebut dengan pembelajaran kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran yang holistik, dimana materi pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar atau

¹² Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Praktis Penelitian Yang Efektif*, (Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2023), hlm. 4-5

¹³ Priansa, Donni Junni, *Pengembangan Strategi & model Pembelajaran*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 273

konsep kehidupan sehari-hari baik sosial, budaya, kultur, maupun kehidupan pribadi peserta didik sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan peserta didik dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat di terapkan pada berbagai permasalahan.

Pembelajaran ini bertujuan mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dalam situasi kehidupan nyata artinya siswa dituntut untuk memahami hubungan antara pengalaman belajar dengan kehidupan nyata melalui materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka seperti konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka.

Selain itu juga metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* atau sering disebut dengan metode pembelajaran kontekstual ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dikarenakan belajar bukan hanya pemahaman terhadap pengetahuan yang abstrak namun peserta didik di hadapkan pada kegiatan pembelajaran yang jelas karna bersifat konkret yang dimana dikaitkan dengan lingkungan sekitar.¹⁴

2. Komponen *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* memiliki tujuh komponen utama yaitu:

¹⁴ Sri Utaminingsih, Naela Khusna Faela Shufa, *Model & Panduan Model Contextual Teaching And Learning*, (Kudus:Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kudus, 2019) hlm.7-8

a. Konstruktivisme (*constructivism*)

Yaitu pembelajaran berbasis pengalaman, pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar.¹⁵

b. Inkuiri (*inquiry*)

Yaitu penemuan melalui eksplorasi, inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

c. Bertanya (*Questioning*)

Yaitu mengembangkan keterampilan bertanya, bertanya (*Questioning*) merupakan strategi utama yang berbasis kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagian guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa.

d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Yaitu kalaborasi antara siswa, konsep ini menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama orang lain.

e. Pemodelan (*Modeling*)

Yaitu demonstrasi oleh guru atau siswa lain, dalam pembelajar ini guru bukan satu-satunya model. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan siswa. Seseorang bisa ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahuinya.

¹⁵ Tarianto, Op.Cit, hlm.111

f. Refleksi (*Reflection*)

Yaitu evaluasi hasil belajar, Refleksi (*Reflection*) adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Siswa mengedepankan apa yang baru dipelajari sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi (*Reflection*) merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima.

g. Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Yaitu penilaian berbasis aktivitas nyata, *Assessment* adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran pengembangan belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian autentik (*authentic assessment*) bukanlah untuk mencari informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar memang seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari (*learning how to learn*), bukan ditekankan pada di perolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir periode pembelajaran. *Assessment* menekankan proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.¹⁶

3. Tahapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Adapun tahap pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang harus dilakukan oleh guru diantaranya adalah:

¹⁶ Ibid, hlm.114-119

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL.
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - Setiap kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi.
 - Melalui observasi, siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan.
- 3) Guru melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dilapangan.
 - Siswa melakukan observasi sesuai dengan pembagian kelompok
 - Siswa mencatat hal-hal yang siswa temukan sesuai dengan alat observasi yang telah siswa tentukan sebelumnya
- 2) Kegiatan inti di dalam kelas.
 - Siswa mendiskusikan hasil temuannya sesuai dengan kelompoknya
 - Siswa melaporkan hasil diskusinya
 - Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lainnya.

c. Penutup

- 1) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan hasil observasi yang telah didapatkan sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk membuat contoh permasalahan yang terdapat di lingkungan sehari-hari untuk dihubungkan dengan materi yang telah dipelajari.¹⁷

4. Kemampuan Meghafal Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa hafal berarti telah masuk di dalam ingatan (tantangan pelajaran), dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan dapat mengucapkan kembali di luar kepala (tanpa melihat buku). Dengan demikian, menghafal dapat diartikan dengan memasukan materi pelajaran kedalam ingatan sesuai dengan materi asli sehingga mampu mengucapkannya dengan mudah meskipun tanpa melihat tulisan atau lafalnya.¹⁸

Kemampuan menghafal adalah kapasitas menyimpan, mengingat, dan memproduksi informasi yang telah dipelajari. Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis bagi umat islam merupakan kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki dan tidak semua orang bisa dalam meakukan hal tersebut.

Menghafal Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses masunya ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf ke dalam hati untuk terus memeliharanya

¹⁷ Mashudi & Fatimah Azzahro, "Contextual Teaching And Learning", (Jember: LP3DI PRESS, 2020), hlm.30-31

¹⁸ Bagus Ramadi, "*Panduan Tahfizh Qur'an*", (Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021), hlm.5

hingga akhir hayat, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat dan disepakati sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an tersebut. Dimasukan ke dalam hati agar Al-Qur'an tidak hanya dihafal secara teks tetapi dapat membekas ke dalam hati para penghafalnya dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang qur'ani.¹⁹

Al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran PAI di Madrasah yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal itu objek yang dipelajari maupun evaluasinya meliputi pemahaman dan kemampuan siswa terhadap ayat dan surat pendek yang dikaji baik membaca, menghafalkan, menghafal maupun memahami makna dan terjemahannya.²⁰

Selain itu juga seperti yang kita ketahui sebagai seorang muslim kita wajib menghafal Al-Qur'an terutama dalam menghafal ayat, karna dalam

¹⁹ Ibid, hlm.6

²⁰ M. Arfah, '' Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Tanjab Timur Talang Rimbo Kec. Muara Sabak Barat'', Jurnal Pendidikan Guru, 1(2), 2020, hlm.104

mengerjakan shalat kita diwajibkan untuk membaca QS.Al-fatihah yang dimana surah tersebut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam mengerjakan shalat dan ketika kita membaca dan menghafalnya maka pahala yang akan kita dapat. Sebagaimana hadisnya:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَ
 يَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ، لَهُ أَجْرَانِ (البخاري و مسلم)

Artinya: "Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan taat, sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dan terbata-bata serta mengalami kesulitan, maka baginya dua pahala." (HR.Bukhari Dan Muslim)

Makna *الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ* yang dimaksud dalam hadis ini yaitu orang yang ahair atau pintar membaca Al-Qur'an adalah mereka yang lancar membacanya, benar makhraj dan tajwidnya dan konsisen dalam tilawah dan pengalaman, makna *السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ* yang diaksud yaitu para malaikat kususny malaikat yang membawa wahyu, taat, dan mulia di sisi Allah da ini meunjukkan bahwa keutamaan Al-Qur'an bukan hanya pada membacanya tetapi kesungguhan dan kedisiplinnan dalam menjaga bacaan yang benar. Dan makna dua pahala bagi yang terbata-bata yaitu orang yang membaca Al-Qur'an dengan kesulitan memperoleh pahala membaca Al-Qur'an dan pahala atas kesabaran dan usaha kerasnya. Hal ini menunjukkan bahwa islam tidak mendiskriminasi keterbatasan kemampuan, bahkan justru memberi keutamaan bagi orang yang bersungguh-sungguh.²¹

²¹ Al-Bukhari, Kitab Fadail Al-Qur'an, no.4937, hlm 209

An-nawawi menegaskan bahwa keumuman membaca Al-Qur'an tidak terbatas pada kfeasihan, tetapi pada kesungguhan kontinuitas. Islam memberi ruang keadilan bagi semua lapisan umat baik yang mahi maupun pemula.²²

Hadis ini memberikan motivasi bahwa siapa pun yang berusaha menghafal dan membaca Al-Qur'an, meskipun merasa kesulitan, tetap mendapat pahala besar. Maka penggunaan metode CTL dapat membantu siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal agar mereka lebih termotivasi dan terbantu dalam proses belajarnya.

Dan sama halnya dengan menghafal Hadis, seseorang yang memiliki kemampuan menghafal Hadis, berarti ia bukan sekedar hanya tau tentang amal dan perbuatan yang di jelaskan dalam Hadis tersebut. Tetapi ia juga mampu menyebutkan Hadis tersebut di luar kepala.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menghafal yaitu :

- a. Motivasi.
- b. Strategi Pembelajaran.
- c. Metode Pembelajaran.
- d. Lingkungan Belajar.

5. Hubungan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadis

Contextual Teaching And Learning (CTL) berpotensi dalam meningkatkan kemampuan menghafal melalui: Akrivasi pengalaman nyata dan relevansi koteks, Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar,

²² An-Nawawi, Syarh Shahih Muslim, (Beirut:Dar Ihya At-Turas Al-Arabi Juz 6). hlm..171

dan Membantu siswa dalam memahami makna teks, sehingga hafalan lebih bermakna. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Baqarah:121, Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَن يَكْفُرْ
بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya. Mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi." (QS. Al-Baqarah: 121).²³

Makna “يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ” yang dimana membaca Kitab dengan sebenar-benar bacaan, yaitu membacanya, memahami maknanya, mengamalkan kandungannya, serta mengikuti hukum-hukumnya. Ayat ini secara khusus menunjuk kepada sebagian Ahlul Kitab yang jujur, seperti Abdullah bin Salam dan pengikutnya, yang beriman kepada Al-Qur’an setelah mengenal kebenarannya dalam kitab mereka. Dan menegaskan bahwa iman yang benar bukan hanya pengakuan lisan, tetapi diwujudkan melalui tilawah yang disertai pemahaman dan pengamalan. Sebaliknya, orang yang mengingkari Al-Qur’an setelah jelas kebenarannya termasuk golongan yang merugi, baik di dunia maupun di akhirat.²⁴

Al-Ghazali menegaskan bahwa QS Al-Baqarah ayat 121 mengandung prinsip pendidikan Islam, yaitu integrasi antara ilmu, iman, dan amal. Dengan demikian, ukuran keberhasilan seorang Muslim bukan pada

²³QS. Al-Baqarah (2):121, (Gresik:PT.Dinamika Cahaya Pustaka:2022). hlm. 11

²⁴ Ibnu Katsir, *Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azhîm, Jilid 1, cet. 1*, (Dar Thayyibah, Riyadh, 1999), hlm 322–323.

banyaknya bacaan, tetapi pada sejauh mana Al-Qur'an membentuk akhlakunya.²⁵

Ayat ini menunjukkan bahwa membaca dan memahami kitab suci dengan benar adalah bagian dari keimanan. Dalam konteks pendidikan, hafalan ayat Al-Qur'an harus dilakukan dengan pendekatan yang menumbuhkan makna dan pemahaman, seperti pada pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL), agar tidak berhenti pada hafalan lisan semata, tetapi juga mencakup penghayatan.

Kontekstual menekankan pentingnya menghubungkan ajaran agama dengan situasi yang dihadapi siswa sehari-hari, yang pada akhirnya mendorong pemahaman yang lebih dalam dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan. siswa yang belajar menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis dengan konteks sosial di sekitar mereka, seperti nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Hal ini berbanding terbalik dengan pendekatan tradisional yang cenderung berfokus pada hafalan dan penjelasan teoritis tanpa menjelaskan penerapannya dalam kehidupan nyata.²⁶

B. Materi Pembelajaran.

Materi pembelajaran pada penelitian ini yaitu tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua. Adapun ayat dan hadis dalam materi tersebut adalah:

²⁵ Al-Ghazali, *Ihya' Ulûm ad-Dîn, Jilid 1*, (Dar al-Ma'rifah, Beirut, 2005), hlm. 75–76.

²⁶ Asasul Baidlo Qurotul'ain, "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Quran Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah", *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 9(3), 2024, hlm.290

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ
 أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣
 وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا ٢٤

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.” (QS.Al-Israh Ayat 23-24).²⁷

Ayat ini menunjukkan korelasi langsung antara tauhid dan birrul walidain (berbakti kepada orang tua). Setelah perintah menyembah Allah, Allah langsung menyebut kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua, yang menan Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan korelasi langsung antara tauhid dan birrul walidain (berbakti kepada orang tua). Setelah perintah menyembah Allah, Allah langsung menyebut kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua, yang menandakan kedudukannya sangat agung.

Larangan mengatakan “Ahh” dipahami sebagai larangan terhadap bentuk ucapan paling ringan yang menyakiti hati, sehingga segala bentuk perkataan atau perbuatan yang lebih keras hukumnya lebih terlarang. Adapun perintah mendoakan orang tua menunjukkan bahwa bakti tidak

²⁷ QS. Al-Israh Ayat 23-24, (Gresik:PT.Dinamika Cahaya Pustaka, 2022), hlm.284

terputus meskipun orang tua telah lanjut usia atau wafat. dakan kedudukannya sangat agung.²⁸

Menurut Al-Ghazali, ayat ini juga mengandung prinsip pendidikan karakter, yaitu pembentukan akhlak kasih sayang, empati, dan kerendahan hati. Doa yang diajarkan dalam ayat 24 merupakan bentuk pengakuan anak atas ketergantungannya kepada orang tua pada masa kecil, sehingga melahirkan kesadaran moral untuk membalasnya dengan kebaikan.²⁹

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ
اللَّهُ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا. قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ

Artinya: Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi SAW: Amal apakah yang paling dicintai Allah? Beliau menjawab: Shalat tepat pada waktunya. Aku berkata: Kemudian apa? Beliau menjawab: Berbakti kepada kedua orang tua...." (HR. Bukhari).

Hadis ini menunjukkan urutan keutamaan amal, bukan meniadakan amal lainnya. Shalat tepat waktu ditempatkan paling utama karena ia merupakan tiang agama dan bentuk hubungan langsung antara hamba dan Allah. Setelah itu, birrul walidain diletakkan di posisi kedua karena ia merupakan hak makhluk paling agung setelah hak Allah.³⁰

Yusuf al-Qaradawi menegaskan bahwa Shalat tepat waktu adalah fondasi keislaman Mujtahid menyimpulkan bahwa memperbaiki shalat lebih utama daripada memperbanyak amalan sunnah. Birrul walidain memiliki kedudukan hukum yang sangat tinggi bahkan bisa mengalahkan

²⁸ Ibnu Katsir, *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*, Jilid 5, (Dar Thayyibah, Riyadh, 1999), hlm. 64–66.

²⁹ Al-Ghazali, *Ihyā' Ulūm ad-Dīn*, Jilid 2, (Dar al-Ma'rifah, Beirut, 2005), hlm. 215–217.

³⁰ bnu Hajar al-'Asqalānī, *Fath al-Bārī bi Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, (Dar al-Ma'rifah, Beirut, 2000 Jilid 2), hlm. 7–8

jihad sunnah, sebagaimana ditegaskan oleh jumhur fuqaha. Jihad memiliki tingkatan hukum. Jika jihad fardhu kifayah, maka birrul walidain lebih didahulukan. Jika jihad fardhu ‘ain, maka wajib didahulukan.³¹

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ (رواه الترمذي)

Artinya: Ridha Allah tergantung kepada ridha kedua orang tua. Dan murka Allah tergantung kepada murka kedua orang tua. (HR. Tirmidzi)

Hadis ini menjadi landasan etika sosial Islam, di mana keridhaan Allah diukur melalui sikap seorang anak terhadap orang tuanya, baik dalam ucapan, perbuatan, maupun pelayanan hidup mereka.

Ibnu Taimiyyah menegaskan bahwa kewajiban berbakti kepada orang tua bersifat kontinu, bahkan ketika mereka zalim atau berbeda pendapat, selama tidak memerintahkan kemaksiatan. Kesabaran terhadap orang tua termasuk jihad akhlak yang besar pahalanya.³²

C. Penelitian Terdahulu.

Pada judul penelitian ini telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian lain. Akan tetapi, terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya. Sehingga diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Rofiq Anwar, dan Elga Yunia Dwi Putri dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis”

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan model *contextual teaching and learning (CTL)* dalam pembelajaran lebih efektif

³¹ Yusuf al-Qaradawi, *Fiqh al-Awlawiyyāt*, (Maktabah Wahbah, Kairo, 2001), hlm. 123–125

³² Taqiyyuddīn Aḥmad bin Taimiyyah, *Majmū‘ al-Fatāwā*, Damaskus, 1993, hl. 306

dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dari pada pembelajaran dengan model konvensional. Dan Hasil validasi instrumen menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen soal tes sebesar 0,752. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. Hasil analisis data dimana dengan menghitung hasil rata-rata pada setiap tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kenaikan antara sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan setelah diterapkannya model pembelajaran yaitu 38,09 menjadi 80,47 untuk kelas eksperimen dan 35,71 menjadi 68,09 untuk kelas kontrol. Lalu perbandingan antar kelas eksperimen dan kontrol sangat signifikan yaitu 28,05 dan 14,96 maka pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar lebih besar dari kelas yang tidak menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)*.³³

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode pembelajaran dimana keduanya menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* sebagai pendekatan pembelajaran, selain itu juga persamaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu pada ruang lingkup penelitian yang sama-sama berada pada lingkup pendidikan islam dan khususnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus variabel penelitian. Penelitian ini fokus pada

³³ Muhammad Rofiq Anwar, dan Elga Yunia Dwi Putri, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis", Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 2022, (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung).

hasil belajar Al-Qur'an Hadis secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Skripsi yang ditulis oleh Safira Dwi Febrianti dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 2 Berebes”

Hasil Penelitian ini Berdasarkan data tentang “pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 02 Brebes” sesuai dengan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 02 Brebes bahwa terdapat pengaruh positif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung = 52.526 dan F tabel = 3.96 dengan nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$. Sehingga jika dikonsultasikan F hitung lebih besar dari F tabel. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 40.2% dengan sisa 60.5%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 40.2 dipengaruhi oleh model pembelajaran CTL dan sisanya 59.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.³⁴

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yang di gunakan yaitu model pembelajaran *Contetual Teaching And Learning (CTL)*. Sedangkan perbedaan yang terdapat dalam

³⁴ Safira Dwi Febrianti, Pegaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 2 Berebes, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), hlm. 115

penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini fokus meneliti minat belajar siswa yang merupakan aspek afektif sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus meneliti kemampuan siswa dalam menghafal ayat yang merupakan aspek kognitif. Selain itu perbedaan penelitian ini terdapat pada output yang diharapkan, penelitian ini mengukur pengaruh CTL terhadap ketertarikan siswa dalam belajar sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti mengukur pengaruh CTL terhadap hasil belajar berupa kemampuan menghafal.

3. Jurnal yang ditulis oleh Azizah Febryani, dan Eka Yusnaldi dengan judul “Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara.”

Hasil Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Setelah dilakukan penerapan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Adapun hasil observasi tersebut dianalisis dan dipaparkan sebagai berikut ini:

Pada indikator Disiplin, diketahui bahwa 8 orang siswa berkembang sangat baik, 11 siswa berkembang sesuai harapan, 7 orang siswa mulai berkembang dan 4 orang siswa belum berkembang. Pada indikator Tanggung Jawab, diketahui bahwa 7 orang siswa berkembang sangat baik, 12 siswa berkembang sesuai harapan, 8 orang siswa mulai berkembang dan 3 orang siswa belum berkembang. Pada indikator Kerjasama, diketahui bahwa 6 orang siswa berkembang sangat baik, 15 siswa berkembang sesuai harapan, 7 orang siswa mulai berkembang dan 2 orang siswa belum

berkembang. Pada indikator Percaya Diri, diketahui bahwa 5 orang siswa berkembang sangat baik, 20 siswa berkembang sesuai harapan, 3 orang siswa mulai berkembang dan 2 orang siswa belum berkembang. Pada indikator Toleransi, diketahui bahwa 7 orang siswa berkembang sangat baik, 13 siswa berkembang sesuai harapan, 6 orang siswa mulai berkembang dan 4 orang siswa belum berkembang. Dari hal tersebut, hasil rata-rata indikator, diketahui bahwa sikap sosial siswa di kelas IV Setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and learning (CTL)* paling banyak terdapat pada kategori berkembang sesuai harapan.³⁵

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdapat pada model pembelajaran, penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti keduanya menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, sebagai pendekatan utama dalam penelitian, selain itu persamaan yang terdapat pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yaitu keduanya sama-sama menggunakan siswa (peserta didik) sebagai subjek penelitian. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada fokus peneliti, penelitian ini berfokus pada peningkatan sikap sosial siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadis, selain itu juga perbedaannya terdapat pada tingkat pendidikan dan lokasi penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI dan lokasi penelitian dilakukan MIS Mutiara, sedangkan

³⁵ Azizah Febryani, dan Eka Yusnaldi, "Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara", Jurnal Kependidikan, 13(3), 2024, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia), hlm.2941-2942.

yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI MA dan lokasi penelitian dilakukan di MAS Budaya Cikampak .

4. Skripsi yang ditulis oleh Abdullah Azzam Asy-Syahid, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Patriot Bekasi.”

Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu: t hitung (14,25) > t tabel (1,68) pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan antara Motivasi Belajar Siswa tanpa Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dengan Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dapat diterima. Artinya Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* lebih baik daripada Motivasi Belajar Siswa tanpa Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.³⁶

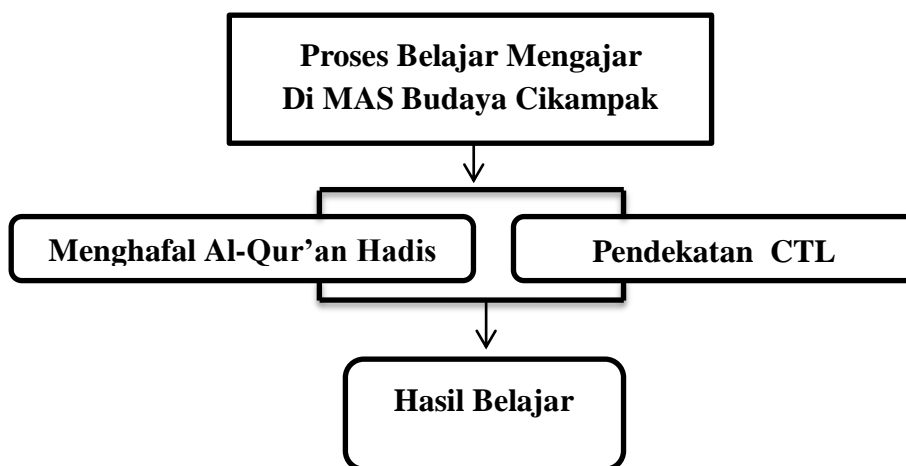
D. Kerangka Berfikir.

Sebagai seorang guru yang profesional kita harus bisa memiliki dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa, salah satu strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar menurut peneliti yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.

³⁶ Abdullah Azzam Asy-Syahid, Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Patriot Bekasi, *Skripsi*, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), hlm.69

Dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* diharapkan dapat mencapai kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, dalam upaya mencapai kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an Hadis, perlu dilakukan penelitian yang mendalam.

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, peneliti akan melakukan uji test yang disebut dengan pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan sesudah menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Hipotesis disusun pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. kandungan makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya. Hipotesis adalah satu kesimpulan sementara

yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁷

Berdasarkan uraian Latar belakang, landasan teori, dan kerangka berfiki di atas pada penelitian digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kels XI MAS Budaya Cikampak.

Ho = Tidak ada pengaruh terhadap penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak.

³⁷ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2021), hlm.24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MAS budaya Cikampak yang bertempat di Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester 1 (genjil) Tahun Ajaran 2025 di kelas XI MAS Budaya Cikampak.

B. Jenis Penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa model desain eksperimen, untuk itu peneliti memilih menggunakan model desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dimana terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan treatment, yaitu menggunakan metode *Contextul Teaching And Learning* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan treatment.³⁸ Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Tabel Pelakuan

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperimen	T ₁	X	T ₁
Kelas Kontrol	T ₂	—	T ₂

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pusta Media, 2016), hlm.81.

Keterangan:

T₁ : nilai *pre-test* (tes awal)

T₂ : nilai *post-test*

X : diberikan perlakuan

- : tidak diberikan perlakuan.

Dari tabel di atas, desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada setiap pertemuan kedua kelas diberikan perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas itu terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kondisi awal siswa. Kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen dengan metode *Contextual Teaching And Learning* dan kelas kontrol dengan media pembelajaran seperti biasanya. Untuk melihat pemahaman konsep siswa diberikan post-test.

C. Populasi Dan Sampel.

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari beberapa elemen atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian³⁹. Dalam penelitian ini yang merupakan bagian dari populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MAS Budaya Cikampak yang berjumlah 62 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa kelas XI

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	XI 1	31 Siswa
2.	XI 2	31 Siswa

³⁹ Eddy Rofin And Ice Andriyani Liberty, '*Populasi, Sampel, Variabel Daam Penelitian Kedokteran*', (Penbit Nem, 2021), Hlm.5.

a. Kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok subjek atau peserta yang menerima perlakuan tertentu dalam penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas XI 2 yang beranggota 31 peserta didik.

b. Kelompok kontrol

Kelompok subjek dalam eksperimen yang tidak mengalami perubahan variabel apapun. Dalam penelitian ini kelompok kontrol adalah kelas XI 1 yang anggotanya 31 peserta didik.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, pada MAS Budaya Cikampak siswa kelas XI terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 62 siswa diambil secara acak. Berdasarkan hasil random yang dilakukan dengan mengundi 2 kelas tersebut maka peneliti memilih kelas XI 1 dan XI 2 dari kedua kelas itu peneliti memilih kelas XI 1 sebagai kelas *control* (pembanding) yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan kelas XI 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi berbuat baik kepada kedua orang tua dengan desain *pretest* dan *posttest*, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa.

Selain tes, instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat angket dan observasi kegiatan pembelajaran. angket dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *Contextul Teaching And Learning* (CTL). Dan observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas dan interaksi siswa selama proses pembelajaran.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas.

Uji validitas merupakan tahap penting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian kuantitatif dapat diuji melalui pengujian validitas kontruk (*Contract Validity*), validitas isi (*Content Validity*), dan validitas kriterium (*Criterion-related validity*). Dalam penelitian ini uji validitas yang diguakan adalah validitas konstuk yang diuji dengan teknik korelasi *person product moment*.

Validitas konstruk diguakan untuk menguji sejauh mana indikator dalam suatu instrumen dapat mencermikan konsep yang diukur. Item dalam kuesioner dengan sekor total memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5%.⁴⁰ Langkah-langkah dalam uji validitas yaitu:

- a. Menyebarkan instrument (angket atau kuesioner) kepada sejumlah responden uji coba.
- b. Mengolah data menggunakan bantuan software statistik seperti SPSS atau excel.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.352

- c. Menggunakan teknik korelasi *person product moment* antara skor item dengan total skor.
- d. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %

Rumus Person Product moment⁴¹

$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	<p>Keterangan:</p> <p>r = koefisien korelasi</p> <p>X = skor item</p> <p>Y = skor total</p> <p>n = jumlah responden</p>
--	---

Kriteria Pengambilan keputusan.

- Jika r hitung $>$ r tabel maka Item dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel maka Item dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas.

Mengukur konsistensi hasil dari soal. Soal yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten jika di ujikan pada waktu yang berbeda atau kepada kelompok yang berbeda.

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah tes untuk menentukan apakah data dari sampel penelitian bersifat representatif atau tidak, sehingga kesimpulan yang diambil dari sejumlah sampel dapat dipertanggungjawabkan.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas dirumuskan sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis nol): Data memiliki distribusi normal

H_a (Hipotesis alternatif): Data tidak memiliki distribusi normal

⁴¹ Nilda Miftahul Janna, dan Herianto, “ Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS”, Jurnal El-Hamra: Kependidikan 9(4), 2018, hlm.2

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam analisis skor F yang dihitung menggunakan SPSS versi 26 adalah 5% atau 0,05. Secara statistik, hipotesis diuji dengan ketentuan:

$$H_0 : F_{hitung} > F_{0.05} \text{ atau nilai signifikansi} > \alpha (0,05)$$

$$H_a: F_{hitung} < F_{0.05} \text{ atau nilai signifikansi} < \alpha (0,05)$$

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴² Adapun data yang dianalisis adalah:

1. Analisis Data Akhir (Posttest)

a. Uji normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data yang diperoleh dari nilai *posttest*.

$$H_0 = \text{data berdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{data tidak berdistribusi normal.}$$

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.206

Keterangan :

X^2 : harga chi kuadrat

f_0 : frekuensi yang diperoleh dari sampel/hasil observasi

f_t : frekuensi yang diperoleh/diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan varians kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sama atau berbeda. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji varians dua peubah bebas yang disebut uji-F. Dengan demikian uji hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_a : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Keterangan :

σ^2_1 : varians skor kelompok eksperimen

σ^2_2 : varians skor kelompok kontrol

H_0 : hipotesis pembandingan kedua varians sama

H_a : hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

Uji statistiknya menggunakan uji-F, dengan rumus $f_{hitung} = \frac{S^2_1}{S^2_2}$

Keterangan :

S^2_1 : varians terbesar

S^2_2 : varians terkecil.

Kriteria pengujian adalah jika H_0 diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (n_1-1) dan dk penyebut (n_2-2) . Jika H_0 ditolak maka F mempunyai harga-harga lain. Sehingga apabila varians tidak homogen digunakan dengan uji t^{''} atau *Independent Sample Test*.

Keterangan:

n_1 : banyaknya data yang variansnya lebih besar

n_2 : banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Untuk menguji perbedaan rata-rata kedua kelas setelah diberikan perlakuan dipakai rumus uji-t. Selanjutnya uji-t ini juga digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan metode *contextual teaching and learning*. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Jika $H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$ berarti pemahaman konsep dilihat dari hasil pemahaman konsep siswa kelas XI MAS Budaya Cikampak yang menggunakan metode *contextual teaching and learning*, tidak lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan metode *contextual teaching and learning*.

Jika $H_a = \mu_1 > \mu_2$ berarti pemahaman konsep siswa kelas kelas XI MAS Budaya Cikampak yang menggunakan metode *contextual teaching and learning*, lebih baik dari rata-rata hasil pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan metode *contextual teaching and learning*.

Keterangan :

μ_1 = rata-rata hasil pemahaman konsep siswa kelas eksperimen.

μ_2 = rata-rata hasil pemahaman konsep siswa kelas kontrol.

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok, yaitu variansnya homogenitas maka dapat digunakan uji-t.

$$t_{hitung} = SV \frac{X_1 - \bar{X}_2}{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

$$\text{Dengan, } S = \sqrt{\frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-2) S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

X_1 :mean sampel kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : mean sampel kelompok kontrol

S^1 : variansi kelompok eksperimen

S^2 : variansi kelompok kontrol

n_1 :banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya sampel kelompok kontrol.

2. Uji Hipotesis

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistik dengan uji perbedaan rata-rata (uji-t) sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_a: \mu_A \neq \mu_B$$

$$H_0: \mu_A = \mu_B$$

b. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang dari penggunaan metode

CTL terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat

pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAS
Budaya Cikampak.

H_a = Terdapat pengaruh yang dari penggunaan metode CTL
CTL terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat
pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAS
Budaya Cikampak.

- c. Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α) sebesar 5%
- d. Menentukan uji yang digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel, karena data berbentuk interval/rasio.

- e. Kaidah pengujian

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

- f. Menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel} .

1. Menghitung nilai t_{hitung} dengan SPSS versi 23.

2. Menentukan nilai t_{tabel} yang di tentukan dengan menggunakan tabel

di sebut t dengan menggunakan cara : taraf signifikan $\alpha = \frac{5\%}{2} =$

$$\frac{0.05}{2} = 0,025 \text{ (dua arah) dk } = (n_1+n_2 - 2)$$

- g. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

1. Data Umum MAS Budaya Cikampak.

a. Letak Geografis Sekolah .

MAS Budaya Cikampak merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas swasta yang terletak di kecamatan Torgamba, kabupaten Labuhanbatu Selatan tepatnya di Jalan Pendidikan Cikampak, Desa Aek Batu, jika dilihat dari lingkungan sekitarnya sekolah ini dekat dengan perkampungan warga sehingga memudahkan untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar, SK pendiri sekolah No. 1165/08/2010 akreditasi B dan sudah menggunakan kurikulum merdeka. Adapun sekolah tersebut sekarang di pimpin oleh kepala sekolah Bapak Muhammad Yasir Rambey S.Pd.I dengan Oprator sekolah Ibu Ikko Claudya Armae, S.Kom.

b. Keadaan Guru Dan Siswa di MAS Budaya Cikamak.

1) Guru.

Guru merupakan faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Adapun tenaga kependidikan di MAS Budaya Cikampak sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Pengelolah MAS Budaya Cikapak

PENDIDIK (GURU)				TENAGA KEPENDIDIKAN			
Dibutuhkan	Ada	Kurang	Lebih	Dibutuhkan	Ada	Kurang	Lebih
21	15	6	-	7	5	2	-

Sumber: Data Sekunder MAS Budaya Cikampak

- 2) Murid berkenaa dengan kondisi sisawa di MAS Budaya Cikampak variatif, kepintaran siswa di ukur dari seberapa siswa tersebut ahli dalam suatu mata pelajaran. Adapun data siwa sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar MAS Budaya Cikampak

KELAS	JUMLAH SISWA		
	L	P	JUMLAH
X 1	12	13	24
X 2	13	11	25
XI 1	13	18	31
XI 2	11	20	31
XII 1	6	21	27
XII 2	15	12	27
Jumlah	70	95	165

Sumber: Data Sekunder MAS Budaya Cikampak

- 3) Sarana dan Prasarana MAS Budaya Cikampak menjadi salah satu bagian penting dalam suatu sekolah. Kondisi yang nyaman tentunya akan menambah semangat siswa dalam proses belajar

mengajar. Diantara sarana dan prasarana yang terdapat di MAS Budaya Cikampak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MAS Budaya Cikampak

No	Jenis Ruang / Mobiler	Jumlah
1.	Ruang Teori/Mobiler	9
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Komputer	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang TU	1
8.	Kamar Mandi / Guru	2
9.	Kamar Mandi / Siswa	4
10.	Mushola	1
11.	Kantin	2
12.	Gudang	1
13.	Lapangan Sepak bola/ Futsal	1
14.	Lapangan Bulutangkis	1
15.	Lapangan Basket	1
16.	Lapangan Volly	1

Sumber: Data Sekunder MAS Budaya Cikampak

c. Visi Dan Misi MAS Budaya Cikampak.

1. Visi.

Terdepan dalam prestasi, terpuji dalam berakhlak, terampil dalam bertindak.

2. Misi.

- a) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga kompetensi siswa berkembang secara maksimal dan menghasilkan lulus yang berprestasi.
- b) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah.
- c) Mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dengan potensinya melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- d) Menyelenggarakan budaya madrasah yang religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- e) Menumbuhkan berkembang perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

B. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*.

1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

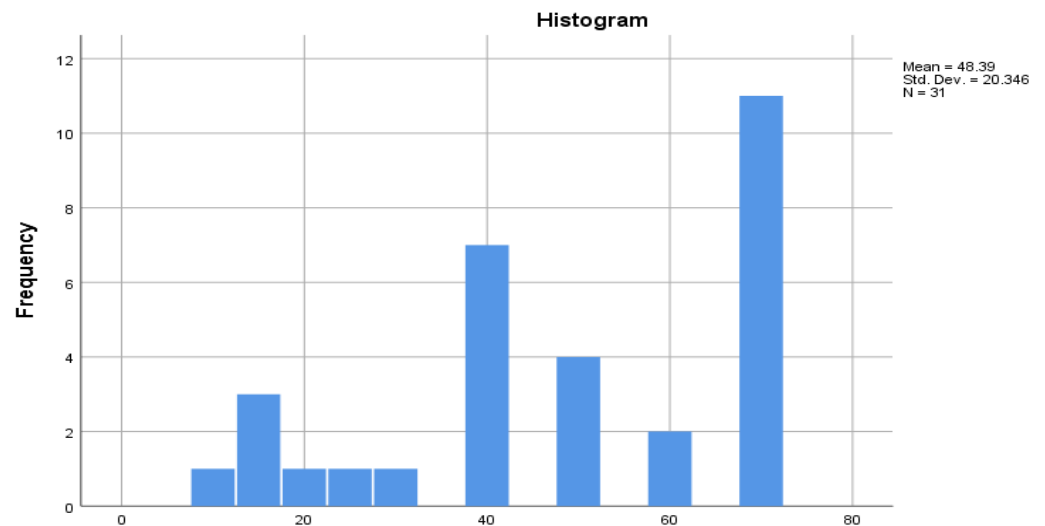
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *Pretest* siswa kelas XI MAS Budaya Cikampak yang berisi tentang nilai awal pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi treatment (perlakuan). Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*Pretest*) dapat dilihat pada

tabel dibawah ini.

Tabel .4.1
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Titik Tengah (Median)	Frekuensi	Presentase
1	10-19	14,5	4	12,9%
2	20-29	24,5	2	6,5%
3	30-39	34,5	1	3,2% %
4	40-49	44,5	7	22,6%
5	50-59	54,5	4	12,9% %
6	60-69	64,5	2	6,5%
7	70-79	74,5	11	35,5%
	Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas eksperimen di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



Gambar 4.1

Histogram *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

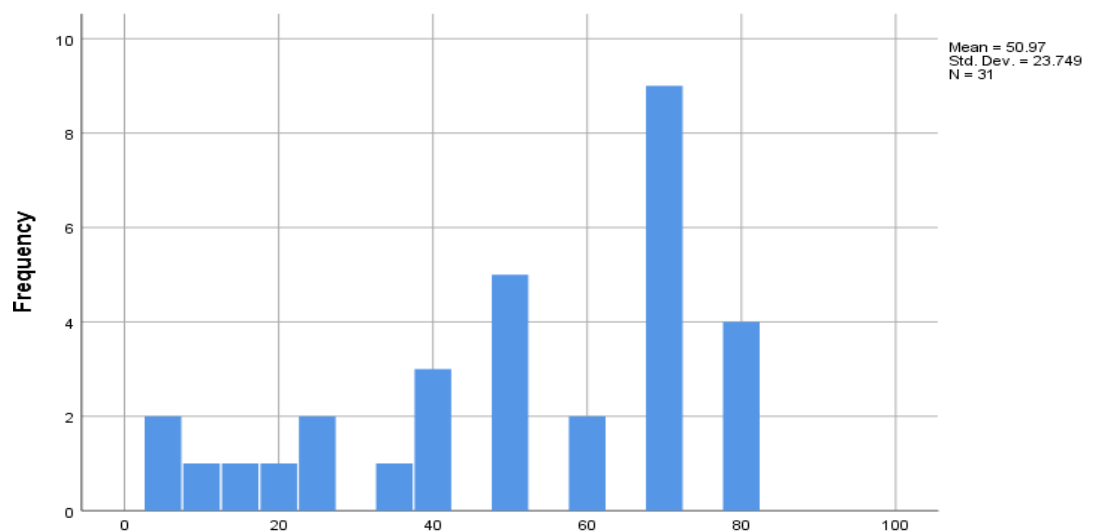
Untuk daftar frekuensi nilai awal (*pretest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Titik Tengah (Median)	Frekuensi	Presentase
1	5-17	11	4	12,9%
2	18-30	24	3	9,7%
3	31-43	37	4	12,9%
4	44-56	50	5	16,1%
5	57-69	63	2	6,5%
6	70-82	76	13	41,9%
	Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel data distribusi awal kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut.



Gambar 4.2
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median,

modus, simpangan baku, dan varians. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*)

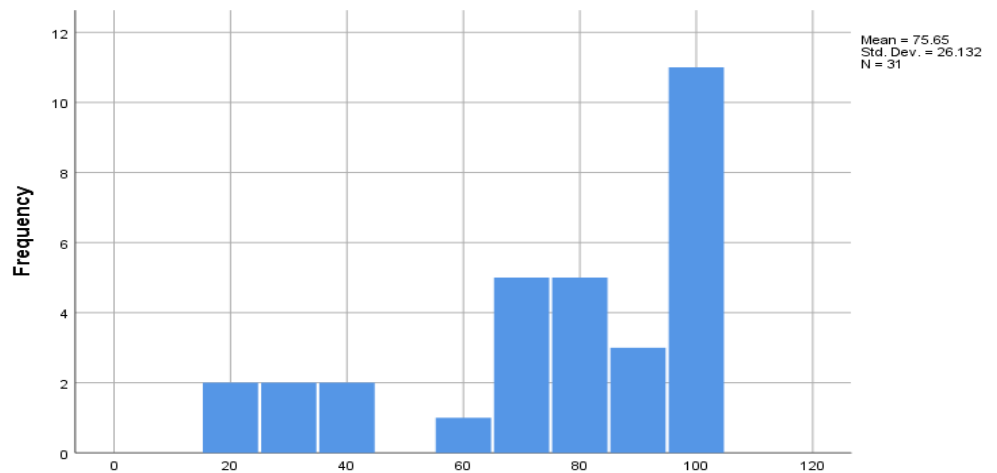
Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* siswa kelas XI MAS Budaya Cikampak yang berisi tentang nilai akhir pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi *treatment* (perlakuan). Setelah peneliti mendapatkan data awal, selanjutnya peneliti menggunakan metode *contextual teaching and learning*, di kelas eksperimen pada materi perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.

Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Titik Tengah (Median)	Frekuensi	Presentase
1	20-29	24.5	2	6.67%
2	30-39	34.5	2	6.67%
3	40-49	44.5	2	6.67%
4	50-59	54.5	0	0%
5	60-69	64.5	2	6.67%
6	70-79	74.5	4	13.33%
7	80-89	84.5	5	16.66%
8	90-100	95	13	43.33%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



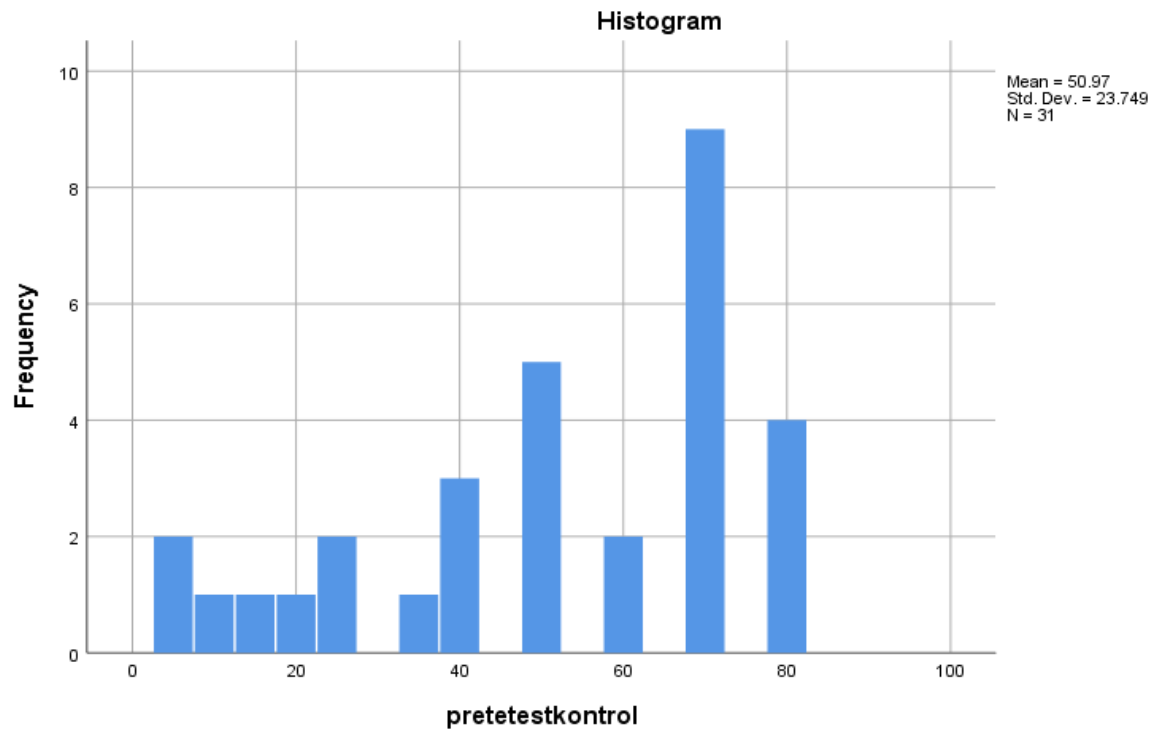
Gambar 4.3
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai akhir (*posttest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Titik Tengah (Median)	Frekuensi	Presentase
1	10-19	14.5	2	6.67%
2	20-29	24.5	1	3.33%
3	30-39	34.5	2	6.67%
4	40-49	44.5	2	6.67%
5	50-59	54.5	0	0%
6	60-69	64.5	3	10.00%
7	70-79	74.5	3	10.00%
8	80-89	84.5	4	13.33%
9	90-100	90.0	13	43.33%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol di atas dapat digambarkan melalui grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4.4
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti

mean, median, modus, simpangan baku, dan varians.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21. Berikut deskripsi nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Nilai Akhir

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mean	75.65	72.90
2	Median	80.00	80.00
3	Modus	100	100
4	Range	80	90
5	Std. Deviasi	26.132	29.291
6	Varians	682.903	857.957
7	Nilai Minimum	20	10
8	Nilai Maksimum	100	100

Berdasarkan data nilai-nilai statistik pada tabel di atas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung memusat ke nilai 75.65 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen cenderung menyebar pada nilai 26.132 dari nilai rata-rata. Nilai *Posttest* pada kelas kontrol cenderung memusat ke nilai 72.90 termasuk dalam kategori baik dan berdasarkan nilai standar deviasi dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas kontrol cenderung menyebar pada nilai 29.291 dari nilai rata-rata. Dengan demikian standar deviasi yang dihasilkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen karena nilai standar deviasi yang kecil dan mempunyai selisih yang besar dengan nilai rata-rata.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Analisa Data Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalita

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *pretest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi normal
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0.00 dan 0.00. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas control tidak berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan

hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varians heterogen)}$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria pengujian:

- i) Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *pretest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- ii) Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *pretest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *pretest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0.390, maka Sig > 0,05 H_a diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji

Independent T Test dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 ; \quad H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0.390. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) > 0,05 yaitu 0.390 > 0,05 artinya

H_0 diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

2. Analisa Data Akhir (*Posttest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari pretest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji:

i. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *posttest* berdistribusi normal

ii. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *posttest* berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh

hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0.200. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji :

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variens homogen)}$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variens heterogen)}$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria pengujian:

- i. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *posttest* kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
- ii. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *posttest* kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0.200, maka Sig > 0.05 H_a diterima dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Analisis data dengan uji t dan uji *Independent T Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *Independent T Test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari hasil analisis uji normalitas dan homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen. Uji *Independent T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis uji :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; \quad H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0.042. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *Independent Sampel T Test*, maka dapat disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) < 0.05 yaitu 0.042 < 0.05 artinya *H_a* diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran. Uji Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus uji t dan uji *Independent Sampel T Test*

dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh metode CTL pada materi perintah berbuat baik kepada kedua orang tua. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut : Jika $H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya rata-rata penggunaan metode CTL terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perintah berbuat baik kepada kedua orang tua tidak lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep tanpa menggunakan metode CTL. Jika $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata metode CTL terhadap pemahaman konsep siswa lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep tanpa menggunakan metode CTL.

Berdasarkan data hasil analisis uji Independent Sampel T Test diperoleh nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) = 0.042. Sesuai dasar pengambilan uji Independent Sampel T Test, Disimpulkan nilai (Sig.(2- tailed)) < 5% atau (Sig.(2-tailed)) < 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Uji Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus uji t dan uji *Independent Sampel T Test* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 26, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh metode CTL pada materi perintah berbuat baik kepada kedua orang tua. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut : Jika $H_0: \mu_1 > \mu_2$ artinya rata-rata penggunaan metode CTL terhadap kemampuan siswa dalam

menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tidak lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep tanpa menggunakan metode *CTL*. Jika $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata metode *CTL* terhadap pemahaman konsep siswa lebih baik dari rata-rata pemahaman konsep tanpa menggunakan metode *CTL*.

Berdasarkan data hasil analisis uji Independent Sampel T Test diperoleh nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) = 0.042. Sesuai dasar pengambilan uji Independent Sampel T Test, Disimpulkan nilai (Sig.(2-tailed)) < 5% atau (Sig.(2-tailed)) < 0,05 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Terdapat Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learnig* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafa Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak ”

Dari hasil perhitungan di atas terlihat dengan jelas terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata metode *CTL* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perintah berbuat baik kepada kedua orang tua dari rata-rata pemahaman konsep siswa pada materi tersebut tanpa menggunakan metode *CTL*.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *CTL* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap kemampuan siswa dalam menghafal. Dengan demikian penggunaan metode *CTL* berpengaruh kemampuan siswa dalam mengfal.

E. Pembahasan Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MAS Budaya Cikampak Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan deksripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap pemahaman konsep siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learnig (CTL)*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas pada data *pretest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen = 48,39 dan kelas kontrol = 50,97.

Dari hasil analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman konsep siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 75,65 dan kelas kontrol = 72,90. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji t, kedua kelas memiliki perbedaan, dimana nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu 0,042 < 0,05. Dengan demikian H_a diterima.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3.890$ dan diketahui nilai t_{tabel} dengan taraf alfa kesalahan sebesar 0,05 dan $dkn = (31+31)-2 = 60$ diperoleh $t_{tabel} =$

1.671 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *contextual teaching and leaning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira Dwi Febriyanti yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh metode pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar siswa di kelas VIII di MTs Negeri 02 Berebes terdapat pengaruh positif, hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung = 52.526 dan F tabel = 3.96 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. sehingga jika dikonsultasikan F hitung lebih besar dari pada F tabel.⁴³ Penelitian yang dilakukan Abdullah Azzam Asy-Syahid menyebutkan bahwa t hitung 14,25 > t tabel 1,68 pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa komparasi signifikan, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa tanpa metode pembelajaran *CTL* dengan motivasi belajar siswa dengan metode pembelajaran *CTL* dapat diterima.⁴⁴ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rofiq Anwar dan Elga Yunia Dwi Putri yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol sangat signifikan yaitu 28,05 dan 14,96 hal ini menandakan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *CTL*

⁴³ Safira Dwi Febrianti, Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 2 Berebes, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022), hlm. 115

⁴⁴ Abdullah Azzam Asy-Syahid, Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Patriot Bekasi, *Skripsi*, (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), hlm.69

terhadap hasil belajar siswa lebih besar dari kelas yang tidak menggunakan metode *CTL*.⁴⁵

Setelah melakukan penelitian di MAS Budaya Cikampak dapat disimpulkan bahwa metode *contextual teaching and learning (CTL)* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, menggunakan metode *CTL* yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *CTL* hasilnya lebih baik dalam capaian dibandingkan siswa yang diajarkan tanpa metode *CTL*.

F. Keterbatasan Penelitian.

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya pada materi perintah berbuat baik kepada kedua

⁴⁵ Muhammad Rofiq Anwar, dan Elga Yunia Dwi Putri, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis", Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 2022, (IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung).

orang tua pada bagian pengertian, membaca dan memahami ayat dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, isi kandungan dan makna ayat dan hadis, kontekstualisasi nilai ayat dalam kehidupan, hafalan dan refleksi nilai ayat, dan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perintah berbuat baik kepada kedua orang tua sehingga belum dapat dilihat hasilnya pada pokok materi pembahasan tersebut dan Al-Qur'an Hadis lainnya.

2. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang ribut dan malu-malu dalam mengemukakan pendapatnya.
3. Dalam pengerjaan soal esay maupun lisan pada pretest dan posttest, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan jawabannya sendiri sehingga beberapa kali bertanya dengan teman-temannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Bedasarkan penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *contextual teaching and learning (CTL)*. terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan taraf alfa kesalahan 0,05 dan $dkn = (31+31)-2 = 60$ menerangkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.890 > 1.671$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan metode *contextual teaching and learning (CTL)*. dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat .

hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap kemampuan siswa dalam menghafal ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MAS Budaya Cikampak, dapat ditarik kesimpulan. Bahwa metode pembelajaran CTL terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan CTL lebih termotivasi, aktif, dan mampu mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan konteks kehidupan nyata, sehingga proses menghafal menjadi lebih bermakna dan tidak monoton. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes hafalan kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa CTL berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan hafalan ayat siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode CTL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penerapannya tidak hanya membantu siswa dalam menghafal, tetapi juga menumbuhkan pemahaman dan motivasi belajar. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung tujuan pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan untuk menerapkan metode CTL dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu menghafal ayat dengan lebih baik.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat memanfaatkan metode CTL sebagai strategi belajar mandiri, mengaitkan hafalan ayat dengan realitas kehidupan, sehingga hafalan lebih mudah diingat dan dipahami.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung guru dengan menyediakan sarana, pelatihan, serta lingkungan belajar yang mendukung penerapan CTL secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat mengkaji penerapan CTL pada materi lain atau jenjang pendidikan berbeda, sehingga hasilnya lebih luas dan bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, (2005), *Ihyā Ulūm ad-Dīn, Jilid 2*, Dar al-Ma‘rifah, Beirut.
- Anwar, M. R., & Dwi, E.Y., (2022), Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.9, No. 1.
- An-Nawawi, Syarh Shahih Muslim, Beirut: Dar Ihya At-Turas Al-Arabi Juz 6.
- Arfah, M. (2020), Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Metode Sima’i pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Tanjab Timur Talang Rimbo Kec. Muara Sabak Barat, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol.1., No.2.
- Arikunto, & Suharsimi, (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asy-Syahid, A.A. (2019), Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Patriot Bekasi, *Skripsi*, Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Febryani, A., & Yusnaldi, E., (2024), Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara, *Jurnal Kependidikan*, Vol.13., No., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Febrianti, S. D., (2022), *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 2 Berebes*, *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hamdayana, J. (2017), *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiasyah, H. (2021), Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, Vol.1, No.1.

- Hidayat, R., & Abdullah., (2019), *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Ibnu Katsir, (1999), *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm, Jilid 5*, Dar Thayyibah, Riyadh.
- Janna, M.N, & Herianto, (2018), Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS, *Jurnal El-Hamra: Kependidikan*, Vol.9, No.4
- Mashudi & Azzahro, F., (2020), *Contextual Teaching And Learning*, Jember: LP3DI PRESS.
- Mukhyi, M.A. (2023), *Metodologi Penelitian Peraktis Penelitian Yang Efektif*, Malang : PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mulyani, S.R., *Metodologi Penelitian*, Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Priansa, & Junni, D. (2017), *Pengembangan Strategi & model Pembelajaran*, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- QS.Al-Qamar, (54):17,(2022), Gresik:PT.Dinamika Cahaya Pustaka.
- QS. Al-Baqarah (2):121, (2022), Gresik:PT.Dinamika Cahaya Pustaka.
- QS. Al-Israh (17):23-24, (2022), Gresik:PT.Dinamika Cahaya Pustaka.
- Qurotul'ain, A.B. (2024), Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Quran Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah, *Jurnal El-Hamra:Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol.9., Issue.3.
- Ramadi, R. (2021), *Panduan Tahfizh Qur'an*, Medan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Sudjiono, A. (2019), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2019), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Persada.
- Supriatin, & Nurhayati, S., (2022), Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Journal of Islamic Studies*, Vol.1, No.1.
- Syaikh Bakar Abu Zaid, (2011), *Kitab Tafsir Al-Muyassar Jilid 5*, Daar An-Naba.
- Syaikh Bakar Abu Zaid, (2011), *Kitab Tafsir Al-Muyassar Jilid 5*, Beirut: Muassasah.
- Tarianto, (2013), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Utaminingsih, S., & Faela Shufa, N. K.,. (2019), *Model & Panduan Model Cotextual Teaching And Learning*, Kudus:Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kudus.
- Yuanita, D. I., & Kurniawati, I. L., (2019), Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits pada Siswa dengan Terjemah Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri, *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol.1, No.2.
- Yusuf al-Qaradawi, (2001) *Fiqh al-Awlawiyyāt*,, Maktabah Wahbah, Kairo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : APRILIA MELINDA
2. NIM : 2120100169
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : Aek Raso, 17 April 2003
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Cikampak, Prumnas Aa, Residen 2,
Gg Al-Makwah No.G2, Kec.Torgamba,
Kab.Labuhanbatu Selatan.
10. Telp. HP : 0823-6051-9167
11. E-mail : apriliamelinda235@gmail.com

IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : NGADINO
 - b. Pekerjaan : Pensiunan Karyawan BUMN
 - c. Alamat : Cikampak, Prumnas Aa, Residen 2,
Gg Al-Makwah No.G2, Kec.Torgamba,
Kab.Labuhanbatu Selatan.
 - d. Telp HP : 0852-7014-8444
2. Ibu
 - a. Nama : SRI WANI
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Cikampak, Prumnas Aa, Residen 2,
Gg Al-Makwah No.G2, Kec.Torgamba,
Kab.Labuhanbatu Selatan.
 - d. Telp HP : 0813-6217-4181

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 118268 Emp.Aek Raso (2009-2015)
2. PPM Al-Majidiyah Bagan Batu (2015-2018)
3. MAS Yp.Budaya Cikampak (2018-2021)
4. UIN Syahada Padangsidempuan (2021-2025)

PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
MAS BUDAYA CIKAMPAK

MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/Ganji	Metode Pembelajaran : <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Materi pokok : Perintah Berbuat Baik Kepada Kedua Orang Tua

CP (CAPAIAN PEMBELAJARAN)

1. Peserta didik menganalisis dan menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah Swt, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetensi dalam kebaikan, keseimbangan dunia akhirat, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama.
2. Peserta didik menganalisis dan menyajikan hadis-hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetensi dalam kebaikan, keseimbangan dunia akhirat, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, dan mengamalkannya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama.

SARANA DAN PRASARANA

1. Gawai
2. Laptop/Komputer PC
3. Akses Internet ilmuguru.org
4. Buku Teks
5. Papan tulis/White Board
6. Lembar kerja
7. Handout materi
8. Ireferensi lain.

METODE PEMBELAJARAN

Contextual Teaching And Learning (CTL)

PROFIL PELAJAR PANCASLA

Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia. Berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik rguleer/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode *contextual teaching and learnig (CTL)*, peserta didik diharapkan mampu:

1. Membaca QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua dengan baik dan benar.
2. Menghafal QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua dengan lancar.
3. Menganalisis makna QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.
4. Menerapkan sikap berbakti kepada kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Membaca QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua sesuai kaidah tajwid.
2. Menyebutkan makna mufrodah QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua
3. Menghafal QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.
4. Kandungan QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.
5. Menerapkan sikap berbakti kepada kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

I. PERTANYAAN TEMATIK

1. Bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar?
2. Apa kandungan QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua?
3. Mengapa kita diperintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua?
4. Apa pentingnya tentang pentingnya sikap moderat?
5. Bacalah QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua. Apa makna yang paling kamu ingat dari ayat tersebut?
6. Apa dampaknya bagi kehidupan jika seseorang tidak berbuat baik kepada orang tuanya?
7. Bagaimana cara kamu menerapkan perintah Allah SWT tentang berbakti kepada kedua orang tua?
8. Apa hikmah yang kamu rasakan setelah memahami isi dari QS. Al-Isra' ayat 23-24 dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua?

MAS BUDAYA CIKAMPAK

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 20x40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/ Ganjil	Metode Pembelajaran: <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> .
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Elemen Mapel: Membaca dan Memahami Ayat Dan Hadis Tentang Perintah Berbuat Baik Kepada Keda Orang Tua.

Pertemuan Ke-1

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kestapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakatan, kerapian posist, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur postsi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru dan peserta didik diskusi pengalaman pribadi tentang hubungan dengan orang tua.
2. Guru dan Peserta didik mengkaji teks ayat, hadis dan memaknai kosakata kunci.
3. Guru memperagakan cara membaca ayat dan hadis dengan baik dan benar.
4. Guru mengontrol bacaan peserta didik.
5. Guru meminta peserta didik unruk membaca ayat dan hadis secara bergantian.
6. Guru meminta peserta didik untuk menyusun kata/arti dari ayat dan hadis tersebut.

Penutup (10 menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
MAS BUDAYA CIKAMPAK

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 2x40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/Ganjil	Metode Pembelajaran: <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i> .
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Elemen Mapel : Isi Kandungan dan Makna Ayat Dan Hadis.

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

**Kegiatan Inti
(60 menit)**

1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang perintah Allah dalam ayat dan hadis tersebut.
3. Guru meminta peserta didik untuk diskusi kelompok mengenai isi kandungan ayat dan hadis dan mempresentasi kelompok
4. Peserta didik diminta untuk menuliskan nilai-nilai yang didapat dari ayat dan hadis.

**Penutup
(10 menit)**

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

MAS BUDAYA CIKAMPAK

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 2x40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/Ganjil	Metode Pembelajaran: <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Elemen Mapel : <i>Kontekstualisasi Nilai Ayat dalam Kehidupan.</i>

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengendisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan,
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
4. Guru mempersiapkan segala peruiatan yang akan digunakan pembelajaran
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelskan Studi kasus atau cerita inspiratif tetang anak berbakti.
2. Guru meminta peserta didik untuk memberikan contoh sikap berbakti kepa kedua orang tua dalam kehidupan nyata.
3. Guru membuat tugas kelompok untuk menulis ayat dan hadis dalam tulisan kaligrafi.

Penutup (10 menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

MAS BUDAYA CIKAMPAK

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 2x40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/Gajil	Metode Pembelajaran: <i>Contxtual Teaching And Learning (CTL)</i>
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis.	Elemen Mapel : Hafalan dan Refleksi Nilai Ayat

Pertemuan Ke-4

Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, kerapihan posisi, dan tempat duduk peserta didik.
2. Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
3. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk menghafal dan merenungkan ayat dan Hadis.
2. Guru meminta peserta didik untuk mengaitkan hafalan ayat dan hadis dengan niat untuk berbakti.
3. Selanjutnya peserta didik diminta untuk Menulis refleksi tindakan yang akan dilakukan setelah menghafal dan mngetahui makna dari ayat dan hadis.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Cikampak, Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAS Budaya Cikampak



Muhammad Yasir Rambey, S.Pdi

PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
MAS BUDAYA CIKAMPAK

ASESMEN/PENIAIAN
KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 2x40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/Ganjil	Metode Pembelajaran: <i>Contxtual Teaching And Learning (CTL)</i>
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Elemen Mapel : Perintah Berbuat Baik Kepada kedua Orang Tua

A. Asesmen/Penilaian

1. Menulis Ayat dan hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.

Contoh Rubik Penilaian Menulis

Nama :

Kelas :

NO.	Nama	Skor			
		4	3	2	1
1.					
2.					
3.					

Keterangan:

4 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harkat tepat.

3 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf tepat dan harkat tidak tepat.

2 = Bentuk huruf jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harkat kurang tepat.

1 = Bentuk huruf kurang jelas, peletakan huruf kurang tepat dan harkat kurang tepat .

Nilai Maksimal $4 \times 3 = 12$

Penghitungan Nilai:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Catatan Guru:

.....
.....
.....

2. Meembuat Kaligrafi tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua.

Contoh Rubrik Penilaian Produk

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Kelompok :

NO	ASPEK	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Percanaan					
	a. Persiapan					

	b. Jenis Produk					
2.	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan alat dan bahan					
	b. Teknik Pengelolaan					
	c. Kerjasama Kelompok					
	Tahap Akhir					
	a. Bentuk Penayangan					
	b. Inovasi					
	c. Kreatifitas					
Skor						

B. Pengayaan dan remedial

1. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar dapat mengikuti pebelajaran selanjutnya .

2. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Cikampak, Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAS Budaya Cikampak



Muhammad Yasir Rambey, S.Pdi

PEMERINTAHAN KABUPATEN LABUHAJAT SELATAN

MAS BUDAYA CIKAMPAK

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Aprilia Melinda	Alokasi Waktu : 2x40 menit
Satuan Pendidikan : MAS Budaya Cikampak	Tahun Penyusun : 2025
Kelas /Semester : XI/ Ganjil	Metode Pembelajaran: <i>Contextual Teaching And Learning (CTL)</i>
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis	Elemen Mapel : Perintah Berbuat Baik Kepada kedua Orang Tua

A. Refleksi Guru

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik

1. Bagaimana yang menurutmu paling sulit di pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5. Berapa bintang yang akan kamu berikan?
5. Bagian mana dari pelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Cikampak, Juli 2025

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAS Budaya Cikampak



Muhammad Yasir Rambey, S.Pdi

Lembar Kerja Siswa (LKS)

“Berbakti Kepada Kedua Orang Tua”

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Perkerjaan

- **Bacalah Dan Pahami Ayat Dan Hadis Yang Diberikan.**
- **Tulislah Jawaban Yang Tepat Dengan Jujur Dan Rapi.**

ESSAY

1. Tulislah Q.S Al-Isra' ayat 23-24 lengkap dengan artinya!
2. Apa saja perintah dan larangan yang terkandung dalam ayat tersebut?
3. Tuliskan 3 hal baik yang akan kamu lakukan mulai hari ini kepada orang tuamu!
4. Tuliskan 1 Hadis yang berkaitan dengan berbakti kepada orang tua dengan artinya!
5. Tuliskan satu pengalaman mu yang menunjukkan sikap berbakti kepada kedua Orang Tua!

JAWABAN:

Lembar Tes Lisan
Berbuat Baik Kepada Kedua Orang Tua

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran :

LISAN

1. Hafalkan Ayat QS. Al-Israh ayat 23-24 !
2. Jelaskan kandugan QS.Al-Israh ayat 23-24 !
3. Jelaskan nilai yang kamu dapat dari QS. Al-israh Ayat 23-24!
4. Hafalkan satu hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua!
5. Jelskan secara singkat nilai apa yang kamu dapat dari hadis tentang perintah berbuat baik kepada kedua orang tua!

LAMPIRAN 4 Daftar Nilai Siswa Pada Pre test dan Post Test Untuk Kelas Kontrol

Kelas XI 1 (Kelas Kontrol)

N0	Nama	Pre Test	Post Test
1	AHH	10	20
2	MP	40	60
3	II	20	30
4	NAH	70	100
5	RN	70	100
6	NH	50	70
7	AAH	70	100
8	RA	5	10
9	SPD	80	100
10	STU	25	40
11	PB	40	80
12	FS	70	100
13	MR	50	80
14	STR	80	100
15	MFF	5	10
16	JZS	70	100
17	RM	60	85
18	AT	80	100
19	RS	70	90
20	AS	35	60
21	RAN	25	40
22	NM	15	35
23	RKH	70	100
24	KSK	40	60
25	KP	70	100
26	KAFBS	50	70
27	BGA	70	90
28	CM	80	100
29	AFAN	50	70
30	AFR	60	85
31	RP	50	75

LAMPIRA 5 Daftar Nilai Siswa Pada Pre test dan Post Test Untuk Kelas Eksprimen

Kelas XI 2 (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	SNI	40	70
2	MFW	60	90
3	EFR	70	100
4	NA	70	100
5	SH	50	85
6	SHS	20	40
7	RA	60	90
8	MA	25	40
9	NBL	70	100
10	DSS	40	60
11	NAR	70	100
12	YDRGG	40	70
13	NA	15	30
14	AA	70	100
15	SZP	70	100
16	SMP	70	100
17	AP	70	100
18	SN	30	65
19	JS	40	80
20	ARR	50	70
21	KR	40	80
22	ARRL	50	75
23	AATA	70	100
24	QM	15	30
25	PP	40	80
26	NSS	50	80
27	ANH	70	100
28	MR	10	20
29	NAS	70	100
30	CAMY	15	20

LAMPIRAN 6 Deskripsi Hasil Belajar Data awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Statistics		
Pretest experiment		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		48.39
Median		50.00
Mode		70
Std. Deviation		20.346
Variance		413.978
Range		60
Minimum		10
Maximum		70
Sum		1500

Hasil pemahaman konsep kelas eksperimen

Pretestexperiment					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.2	3.2	3.2
	15	3	9.7	9.7	12.9
	20	1	3.2	3.2	16.1
	25	1	3.2	3.2	19.4
	30	1	3.2	3.2	22.6
	40	7	22.6	22.6	45.2
	50	4	12.9	12.9	58.1
	60	2	6.5	6.5	64.5
	70	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Statistics		
Pretetestkontrol		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		50.97
Median		50.00
Mode		70
Std. Deviation		23.749
Variance		564.032
Range		75
Minimum		5
Maximum		80
Sum		1580

Hasil pemahaman konsep kelas kontrol

		Pretetestkontrol			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	6.5	6.5	6.5
	10	1	3.2	3.2	9.7
	15	1	3.2	3.2	12.9
	20	1	3.2	3.2	16.1
	25	2	6.5	6.5	22.6
	35	1	3.2	3.2	25.8
	40	3	9.7	9.7	35.5
	50	5	16.1	16.1	51.6
	60	2	6.5	6.5	58.1
	70	9	29.0	29.0	87.1
	80	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7 Deskripsi Hasil Belajar data akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics		
Posttest experiment		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		75.65
Median		80.00
Mode		100
Std. Deviation		26.132
Variance		682.903
Range		80
Minimum		20
Maximum		100
Sum		2345

Posttestexperiment					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	6.5	6.5	6.5
	30	2	6.5	6.5	12.9
	40	2	6.5	6.5	19.4
	60	1	3.2	3.2	22.6
	65	1	3.2	3.2	25.8
	70	4	12.9	12.9	38.7
	75	1	3.2	3.2	41.9
	80	4	12.9	12.9	54.8
	85	1	3.2	3.2	58.1
	90	2	6.5	6.5	64.5
	100	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Statistics		
Posttest control		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		72.90
Median		80.00
Mode		100
Std. Deviation		29.291
Variance		857.957
Kurtosis		-.383
Range		90

Minimum	10
Maximum	100
Sum	2260

		Posttestkontrol			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	6.5	6.5	6.5
	20	1	3.2	3.2	9.7
	30	1	3.2	3.2	12.9
	35	1	3.2	3.2	16.1
	40	2	6.5	6.5	22.6
	60	3	9.7	9.7	32.3
	70	3	9.7	9.7	41.9
	75	1	3.2	3.2	45.2
	80	2	6.5	6.5	51.6
	85	2	6.5	6.5	58.1
	90	2	6.5	6.5	64.5
	100	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

LAMPIRAN 8 Hasil Uji Normalitas Data Awal (*pretest*) Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.68
	Std. Deviation	21.970
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.113
	Negative	-.210
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*posttest*) kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.27
	Std. Deviation	27.563
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.175
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

LAMPIRAN 10 Hasil Uji Homogenitas Data Awal (Pretest) Dan Data Akhir (Posttest)

Hasil Uji Homogenitas Data Awal (Pretest)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on trimmed mean	.750	1	60	.390

Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (Posttest)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on trimmed mean	.580	1	60	.449

Hasil Analisis Independent Sample T Pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pre2	Equal variances assumed	.695	.390	-.459	60	.648	-2.581	5.617	-13.816	8.655
	Equal variances not assumed			-.459	58.620	.648	-2.581	5.617	-13.821	8.660

Hasil Analisis Independent Sample T Posttest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
post2	Equal variances assumed	.637	.042	3.390	60	.699	2.742	7.050	-11.361	16.844
	Equal variances not assumed			3.390	59.235	.699	2.742	7.050	-11.364	16.848

Lampiran 12 Daftar Dokuentasi



Dokumentasi Pretes Kelas Kontrol



Dokumentasi Pretes Kelas Eksprimen



Dokumentasi Postes Kelas Kontrol



Dokumentasi Postes Kelas Eksperimen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

7 Mei 2025

Nomor : B1631/Un.28/E.1/PP. 00.9/ 5 /2025
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.**
2. **Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd**

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Aprilia Melida
NIM : 2120100169
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Contextual Teacing And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAS Budaya Cikampak.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3185 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025

25 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MAS Budaya Cikampak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aprilia Melinda

NIM : 2120100169

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Cikampak, Kec. Tor Gamba, Kab. Labuhanbatu Selatan

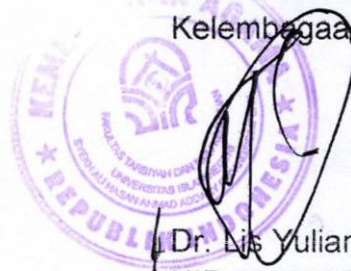
Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Ayat Pada Mata Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAS Budaya Cikampak"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas .

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |

NIP 19801224 200604 2 001



**YAYASAN PENDIDIKAN BUDAYA
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) YP. BUDAYA CIKAMPAK
AKREDITASI B**

KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

NSS: 131212220003

NPSN: 10264823

Alamat : Jl. Pendidikan Budaya Cikampak

Kode Pos : 21572

SURAT KETERANGAN

Nomor : 016 /MA-YP.BUD/CK/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD YASIR RAMBEY, S.Pd.I**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah : *MAS YP. Budaya Cikampak*

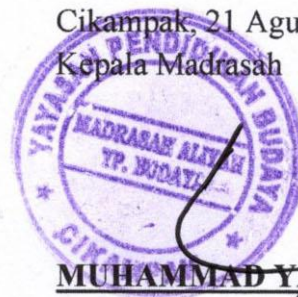
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aprilia Melinda
NIM : 2120100169
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tingkat : Strata 1 (S.1)

Adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul : "Pengaruh Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Kemampuan siswa dalam menghafal Ayat Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadis di kelas XI MAS Budaya Cikampak".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cikampak, 21 Agustus 2025
Kepala Madrasah



MUHAMMAD YASIR RAMBEY, S.Pd.I